Ramadhan Bulan Kesabaran

﴿ رمضان شهر الصبر ﴾

[Indonesia – Indonesian –إندونيسي]

Muhammad Ibn Syâmi Muthâin Syaibah

Terjemah : Ahmad Zawawy

Editor : Eko Abu Ziyad

2010 - 1431

islamhouse.com

﴿ رمضان شهر الصبر ﴾

« باللغة الإندونيسية »

محمد بن شامي مطاعن شيبة

ترجمة: أحمد زواوي

مراجعة: إيكو هاريانتو أبو زياد

2010 - 1431

islamhouse.com

Ramadhan Bulan Kesabaran

Segala puji hanya bagi Allah semata, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada nabi yang tidak ada nabi setelahnya, Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya, sahabatnya, dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya sampai hari pembalasan kelak.

Ketahuilah wahai saudaraku se-Islam bahwa Ramadhan adalah bulan yang penuh kesabaran, oleh karenanya :

1. Bersabarlah dalam berpuasa di bulan Ramadhan semata-mata hanya untuk Allah, karena ini adalah salah satu rukun di antara rukun-rukun Islam. Dan puasa sunnahlah tiga hari di setiap bulannya. Rasullulah pernah bersabda, " *Puasa di bulan kesabaran (Ramadhan) dan puasa 3 hari di setiap bulan (ayyamul bidh) seperti puasa setahun penuh"* HR.Ahmad. Beliau pun bersabda, *"Puasa di bulan kesabaran (Ramadhan) dan 3 hari di setiap bulan (ayyamul bidh) menghilangkan kedengkian dalam hati"*. HR.Bazzar
2. Bersabarlah di setiap bentuk ketaatan yang engkau kerjakan untuk Allah. Ambillah dari puasamu itu pelajaran untuk bersabar dalam mengerjakan ketaatan, bersabar untuk tidak berbuat kemaksiatan, dan bersabar dari mengerjakan dosa. Berharaplah pahala disisi Allah yang Maha menyempurnakan pahala untuk orang-orang yang bersabar, sebagaimana firman Allah:

   قال الله تعالى: ﴿ إِنَّمَا يُوَفَّى ٱلصَّٰبِرُونَ أَجْرَهُم بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾ ﴾

   Sesungguhnya Hanya orang-orang yang Bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas. (QS. Az zumar : 10)

3. Hiduplah di sisa umurmu ini dengan selalu bersabar, menjaga kehormatan dirimu, dan dengan rasa berkecukupan, maka niscaya Allah akan menjadikanmu orang yang sabar, menjaga kehormatanmu, dan akan

memberimu kecukupan. Janganlah meminta-minta kepada manusia, dan janganlah engkau berdiri di depan pintu-pintu rumah orang kaya untuk meminta-minta karena dalam hadits Abu Sa'id :

((إِنَّ نَاسًا مِنْ الْأَنْصَارِ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صلى الله عليه وسلم فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ ثُمَّ سَأَلُوهُ فَأَعْطَاهُمْ حَتَّى نَفِدَ مَا عِنْدَهُ فَقَالَ مَا يَكُونُ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ فَلَنْ أَدَّخِرَهُ عَنْكُمْ وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَبِّرْهُ اللَّهُ وَمَا أُعْطِيَ أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنْ الصَّبْرِ)).

"Sesungguhnya beberapa orang dari kaum Anshor meminta kepada Rasulullah, maka beliaupun memberi mereka, kemudian mereka meminta lagi kepada beliau dan Rasulullah pun memberi mereka, mereka pun meminta lagi dan Rasulpun memberi mereka sampai ketika tidak ada lagi yang dapat diberikan beliau berkata " sungguh jika aku memiliki sesuatu, aku tidak akan menyimpannya dari kalian, tapi barang siapa yang menjaga kehormatan dirinya maka Allah akan menjaganya dan barang siapa yang merasa cukup Allah akan memberinya kecukupan, dan barang siapa yang berusaha bersabar maka Allah akan akan menjadikannya orang yang sabar, dan tidaklah kalian diberi suatu pemberian yang lebih baik dan lebih luas dari kesabaran. (HR. Bukhari dan Muslim).

4. Sesungguhnya ketika engkau berpuasa, engkau bersabar untuk tidak makan dan minum. Maka ambilah pelajaran darinya untuk meninggalkan Qot[1], rokok dan Syiysah[2] dan barang-barang haram yang sejenisnya dengan ikhlas karena Allah ta'ala. Hendaklah engkau bersabar dalam meninggalkan barang-barang haram tersebut sebagai bentuk ketaatan kepada Allah semata bukan untuk yang lainnya, maka engkau akan mendapatkan pahala yang besar dan ditulislah perbuatan tersebut sebagai sebuah kebaikan. Rasulullah bersabda:

---

[1] Sejenis dedaunan seperti ganja yang dikomsumsi dengann cara dikunyah dan dapat memabukan.(red)
[2] Sejenis dengan rokok(red)

((قَالَتْ الْمَلَائِكَةُ رَبِّ ذَاكَ عَبْدُكَ يُرِيدُ أَنْ يَعْمَلَ سَيِّئَةً وَهُوَ أَبْصَرُ بِهِ فَقَالَ ارْقُبُوهُ

فَإِنْ عَمِلَهَا فَاكْتُبُوهَا لَهُ بِمِثْلِهَا وَإِنْ تَرَكَهَا فَاكْتُبُوهَا لَهُ حَسَنَةً إِنَّمَا تَرَكَهَا مِنْ جَرَّايَ))

"Sesungguhnya para malaikat berkata: "Ya Allah, itu adalah hamba-Mu yang hendak berbuat keburukan lalu ia bersabar dan tidak jadi mengerjakannnya, maka Allah pun berkata: "awasilah dia, jika ia ia melakukannya (keburukan) maka tulislah sesuai apa yang ia kerjakan namun jika ia meninggalkannya maka tulislah baginya kebaikan, sungguh ia meninggalkannya karena mengharap pahala-Ku." (HR Muslim).

5. Ambilah faedah dari puasa Ramadhanmu sebuah pelajaran untuk bersabar atas gangguan manusia, bersabar dalam berbicara dengan mereka dan dalam mengajak mereka kepada Allah. Bersemangatlah melakukan apa-apa yang dapat memberi mereka faedah. Bukan malah tidak bersabar sehingga engkau tidak berbicara dengan mereka dan tidak memberikan kebaikan kepada saudara-saudaramu seislam, karena Rasulullah bersabda di dalam hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas:

   ((الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ أَفْضَلُ مِنْ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يُخَالِطُ

   النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ))

   "Seorang mu'min yang bergaul dengan manusia dan bersabar atas gangguan mereka lebih utama daripada seorang mu'min yang tidak bergaul dengan mereka dan tidak sabar atas gangguan mereka." (HR.Tirmizdi dan Ibnu Majah).

6. Ketahuilah bahwa dalam hidup ini engkau harus bersabar dan melawan jiwamu dalam mengerjakan amal sholeh sampai engkau mati. Oleh karenanya, milikilah sifat sabar dan lawanlah dirimu dalam megerjakan ketaatan kepada Allah. Sabarlah serta jauhilah dosa, perkuat imanmu, dan bersungguh-sungguhlah untuk terus meningkatkannya. Jadilah engkau orang yang pemaaf, karena apabila engkau mampu menggabungkan sifat sabar dan pemaaf sungguh engkau telah

merealisasikan bentuk iman yang utama. Rasulullah ketika ditanya tentang iman yang utama beliau menjawab:

((الصَّبْرُ وَالسَّمَاحَةُ))

"berbuat sabar dan mudah memaafkan".

Nasehati pula kaum muslimin untuk bersabar, sungguh Allah telah berfirman :

قال الله تعالى: ﴿ وَٱلۡعَصۡرِ ١ إِنَّ ٱلۡإِنسَٰنَ لَفِي خُسۡرٍ ٢ إِلَّا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ وَعَمِلُواْ ٱلصَّٰلِحَٰتِ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلۡحَقِّ وَتَوَاصَوۡاْ بِٱلصَّبۡرِ ٣ ﴾

1. Demi masa 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (QS Al-Ashr: 1-3) .